

**DOKUMEN RANCANGAN PEMBELAJARAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA

Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Purwakarta 41175

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/2
Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif
		3.11.2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca
		3.11.3	Menuliskan ungkapan simpati setelah membaca teks cerita inspiratif
		3.11.4	Menuliskan ungkapan empati setelah membaca teks cerita inspiratif
4.11	Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1	Merangkum hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca
		4.11.2	Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif dengan benar dan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif dengan benar dan disiplin.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan empati dari teks cerita inspiratif dengan benar.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu merangkum hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca dengan teliti dan kreatif.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca secara mandiri dan kreatif.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Nasionalis
3. Jujur
4. Teliti
5. kreatif
6. Mandiri

E. Materi Pembelajaran

1. Materi reguler
 - a. Faktual : Contoh teks cerita inspiratif
 - b. Konseptual :
 - a) Pengertian teks cerita inspiratif
 - b) Pengertian ungkapan simpati
 - c) Pengertian ungkapan empati
 - d) Ciri-ciri teks cerita inspiratif
 - c. Prosedural : Langkah-langkah membuat rangkuman teks cerita inspiratif
 - d. Metakognitif
 - 1) Mengungkapkan ungkapan simpati dan empati dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari
2. Materi Pengayaan
 - a. Buku Siswa : Membuat rangkuman tentang pengertian dan ciri-ciri teks cerita inspiratif
 - b. Mengerjakan soal-soal tentang analisis atau identifikasi isi teks cerita inspiratif

3. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan teks cerita inspiratif

E. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik, TPACK*
2. Model : *Discovery Learnig*
3. Metode : *Picture and Picture*

G. Media, Alat dan Bahan

1. Media
 - a. teks cerita inspiratif
 - b. gambar
 - c. video cerita inspiratif
2. Alat : laptop, infokus
3. Bahan :

H. Sumber Belajar

Faozan Tri Nugroho <https://www.bola.com/ragam/read/4490057/pengertian-teks-cerita-inspiratif-ciri-ciri-struktur-kaidah-kebahasaan-cara-menyusun-dan-contohnya>.

Diakses 6 Mei 2021 (19.30)

Humanika, di <https://andalannews.com/perbedaan-simpati-dan-empati-beserta-contohnya/22429/> diakses 7 Mei 2021

Kemdikbud.2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.

Pranomo, di <https://www.pintarnesia.com/teks-inspiratif/> di akses 7 Mei 2021 (20.40)

Rahayu, Sri.dkk.2021. “Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Teks Cerita Inspiratif” *Jurnal Pendidikan Bahasa Sekolah Pascasarjana*. Cirebon. Universitas Swadaya Gunung Djati.

<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jurnaltuturan/article/view/5135> (diakses pada hari selasa 21 Juni 2021).

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu dan Moda Daring
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama pendidik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Peserta didik dicek kehadiran. 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh peserta didik yang datang paling awal. 4. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. 5. Peserta didik menyanyikan lagu Wajib dan mendengarkan penjelasan pendidik tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme dilanjutkan peregangan dan gerakan-gerakan fisik untuk senam otak. 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya. 7. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya. 8. Peserta didik menyimak apersepsi dengan mengingat kembali materi sebelumnya. 9. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>. 11. Peserta didik mengerjakan pretes 	<p>Religius/PPK</p> <p>Kedisiplinan/PPK</p> <p>Religius</p> <p>Mandiri/PPK</p> <p>Kedisiplinan, Mandiri, Nasionalis/PPK</p> <p><i>Comunication</i></p> <p><i>Collaboration</i> Saintifik-Menanya</p>	10 menit

Inti	<p>Mengamati/Pemberian Rangsangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menampilkan tayangan video teks cerita inspiratif, kemudian membaca teks cerita inspiratif pada buku Bahasa Indonesia halaman 149 – 151. 2. Peserta didik dibentuk kelompok menjadi 4 kelompok masing-masing beranggota 4 orang. <p>Menanya/Mengidentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengidentifikasi isi teks berupa ungkapan simpati, kepedulian, empati, perasaan pribadi, dan pelajaran hidup. 4. Peserta didik menuliskan dan mengajukan pertanyaan terkait pengertian cerita inspiratif dan ciri-ciri teks cerita inspiratif. 5. Pendidik menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar berkaitan dengan materi teks cerita inspiratif. <p>Mengumpulkan Informasi/Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik mencari dan mengumpulkan data-data terkait isi teks, definisi empati dan simpati, dengan membaca bahan ajar dan sumber yang relevan. 7. Peserta didik berdiskusi mengidentifikasi isi teks cerita inspiratif dan ciri-ciri teks cerita inspiratif <p>Mengasosiasi/Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik mengolah data berupa ungkapan simpati, empati, kepedulian, perasaan pribadi, dan pelajaran hidup. 9. Pendidik menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian 	<p><i>TPACK</i></p> <p>Literasi</p> <p><i>Hots</i></p> <p><i>Hots</i></p> <p><i>TPACK-Art</i></p> <p>Literasi Baca tulis</p> <p><i>Collaboration, Creativity</i></p> <p><i>HOTS,</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>	60 menit
------	--	--	----------

	<p>memasang gambar-gambar menjadi urutan yang logis.</p> <p>Mengasosiasi/Pembuktian Hipotesis</p> <p>10. Peserta didik mengungkapkan alasan mengenai pemikiran urutan gambar tersebut.</p> <p>Mengasosiasi/Menarik Simpulan</p> <p>11. Peserta didik diberi LKPD untuk mengidentifikasi isi teks berupa ungkapan simpati, kepedulian, empati, perasaan pribadi, dan pelajaran hidup.</p> <p>12. Menyimpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>13. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, dan mengumpulkannya.</p> <p>14. Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil presentasi.</p> <p>15. Guru memberi penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik.</p>	<p><i>4C/Critical Thinking, Colaboration</i></p> <p>Mandiri, jujur</p> <p><i>4C/Critical Thinking, HOTs</i></p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab kuis yang diberikan guru .</p> <p>Kuis atau pemberian Evaluasi</p> <p>2. Peserta didik mengerjakan postes/evaluasi untuk diambil penilaian.</p> <p>3. Peserta didik menyerahkan evaluasi yang telah dikerjakan.</p> <p>Pemberian penghargaan kelompok</p> <p>4. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik.</p> <p>5. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan</p>	<p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical Thinking</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>	<p>10 menit</p>

	refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini: a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini? b. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? (Mengkomunikasikan)	<i>Communication</i>	
	6. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran 7. Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. 8. Pendidik mengucapkan salam.		

J. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Nontes	Jurnal	Lembar observasi	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tes	Tes tertulis	Uraian	Sebelum proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran
2.	Tes	Tes tertulis	Uraian	Setelah proses pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Produk	Terlampir		Penilaian pencapaian

				Penugasan	pembelajaran
--	--	--	--	-----------	--------------

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 1) pembelajaran ulang mengenai materi teks cerita inspiratif
- 2) belajar kelompok
- 3) pemanfaatan tutor sebaya

4. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar melakukan aktivitas dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

1. Membuat rangkuman tentang materi teks cerita inspiratif
2. Mengerjakan soal-soal tentang teks cerita inspiratif

Mengetahui :

Kepala SMPN 2 Wanayasa

Pendidik Mata Pelajaran

Drs. Asep Tata Sonjaya
NIP 19651208 199512 1 002

Winda Widiyawati, S.Pd

PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

**SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175**

PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHAN AJAR

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/1

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percyadiri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Memahami ciri-ciri tek cerita inspiratif
		3.11.2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca
		3.11.3	Menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif
		3.11.4	Menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif
4.8	Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1	Merangkum hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca
		4.11.2	Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif dengan benar dan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif dengan benar dan disiplin.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan empati dari teks cerita inspiratif dengan benar.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu merangkum hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca dengan teliti dan kreatif.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca secara mandiri dan kreatif.

BAHAN AJAR

TEKS CERITA INSPIRATIF

1. PENDAHULUAN

Deskripsi Singkat

Bercerita dan mendengarkan cerita adalah kegiatan yang hampir disukai semua orang. Di banyak kesempatan, di mana saja, siapa saja, jika sudah berkumpul pasti ada cerita yang disampaikan. Pada pelajaran tentang cerpen sudah dijelaskan tentang fungsi teks narasi yaitu menghibur dan mendidik. Cerita inspiratif merupakan bentuk narasi yang lebih bertujuan memberi inspirasi kebaikan kepada banyak orang. Di seluruh dunia, cerita- cerita yang menggugah perasaan cukup banyak. Ada yang berupa kisah nyata ada juga hasil rekaan atau kisah keteladanan dari suatu budaya tertentu

A. Petunjuk Belajar

1. Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peserta dapat memahami dengan mudah dan mampu mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bacalah dengan cermat materi tentang teks cerita inspiratif yang terdapat pada bahan ajar ini agar Anda dapat memahami setiap konsep yang disajikannya.
3. Setelah selesai membaca bahan ajar ini maka rangkumlah pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini.
4. Untuk menguasai penguasaan materi yang telah dibaca. Kerjakanlah latihan dan tugas yang terdapat daam bahan ajar ini. Isilah dengan sungguh-sungguh tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Setelah selesai mengerjakan peserta didik boleh mencocokkan dengan kunci jawabannya.

B. Capaian pembelajaran

Setelah mempelajari bahan ajar ini peserta didik diharapkan mampu :

1. memahami ciri-ciri tek cerita inspiratif;
2. menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca;
3. menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif; dan
4. menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif

2. URAIAN MATERI

Teks Cerita Inspiratif

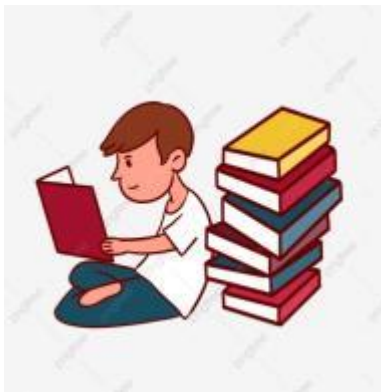


Seringkali kita merasa putus asa dan kehilangan inspirasi. Apakah kalian pernah merasa demikian? Untuk mendapatkan inspirasi, kita harus mencari dari berbagai macam hal dan sumber. Nah, jika kamu sedang membutuhkan inspirasi dalam hidup, teks inspirasi dapat menjadi salah satu dari beberapa sumber inspirasi kalian. Apa itu teks inspirasi? Yuk, kita pelajari!

1. Pengertian Teks Cerita Inspiratif



Pernahkah kalian membaca atau mendengar kisah dari seseorang yang membuatmu merasa termotivasi? Bisa jadi kalian sedang membaca atau mendengar suatu cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif adalah kisah yang menggugah pembacanya untuk menjadi lebih baik melalui pengalaman inspiratif dari cerita yang dibawakan. Melalui teks cerita inspiratif, pembaca mendapatkan pembelajaran moral atau sosial dengan harapan mampu menanamkannya dalam menjalani kehidupan.



Menurut Burhan Nurgiyantoro dalam Teori Penilaian Fiksi (1998), cerita merupakan isi dari ekspresi naratif. Ekspresi tersebut dapat berupa sedih, senang, atau semangat. Salah satu cerita yang bertujuan untuk membangun semangat adalah cerita inspiratif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, inspiratif berasal dari kata dasar inspirasi yang berarti ilham. Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa cerita inspirasi

adalah kisah yang menggerakkan hati sehingga membuat pembacanya bersemangat atau termotivasi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, tujuan teks cerita inspiratif ialah untuk menambah dan menggugah motivasi, semangat, dan rasa percaya diri untuk menghadapi semua tantangan. Adapun cerita yang disajikan dalam teks cerita inspiratif biasanya berasal dari kisah hidup seseorang, rekaan, atau kisah-kisah yang dapat diambil dari perilaku binatang di kehidupan nyata.



Simpati dan empati merupakan kata-kata yang sering terdengar di telinga kita. Simpati dan empati merupakan kata-kata yang dekat dengan kehidupan kita, berkaitan dengan jiwa dan psikologi. Lalu apakah pengertian simpati dan empati itu? simpati dan empati merupakan sikap kejiwaan seseorang dalam menyikapi keadaan orang lain yang sedang dalam cobaan hidup. Simpati dan empati memiliki hubungan yang sangat erat, simpati dan empati yang digunakan bersamaan akan menciptakan suasana saling mengerti satu sama lain. Simpati dan empati dapat juga kita sebut sebagai sikap kasihan atau iba terhadap orang lain namun tingkatannya lebih tinggi.

2. Pengertian Simpati dan Empati

A. Simpati

Simpati merupakan keadaan jiwa seseorang dalam menyikapi masalah orang lain dengan menampilkan sikap iba dan kasihan. Rasa kasihan dan iba sering datang apabila melihat seseorang yang sedang mengalami kesedihan dan masalah. Rasa ini diikuti dengan dukungan sederhana saja, seperti dukungan secara verbal.

Contoh

- 1) Memberikan ucapan bela sungkawa kepada keluarga, teman, atau siapapun yang sedang mengalami keduakaan berupa kehilangan secara abadi.
- 2) Memberikan motivasi kepada teman yang sedang sedih, baik karena putus hubungan dengan kekasihnya, nilai turun, atau yang lainnya.

B. Empati

Empati merupakan suatu keadaan jiwa seseorang dimana dia ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain. Biasanya rasa empati ini diikuti dengan tindakan atau action untuk saling membantu sesama. Ikut merasakan disini bisa karena pengalaman yang telah dialami sehingga ikut merasakan bisa juga karena hanya melihat dan mencoba masuk dalam lingkungan tersebut.

□ Contoh

- 1) Berempati kepada teman yang sedang berbahagia atas keberhasilannya, yaitu berupa memberikan hadiah atau souvenir sebagai tanda ikut berbahagia.

Ikut merasakan kesedihan teman, keluarga, atau siapapun yang sedang mengalami kehilangan anggota keluarganya, merasa dirinya ikut merasakan dan memposisikannya sebagai keluarga yang ditinggalkan, sehingga dapat mendatangi atau ikut melayat, memberikan ucapan bela sungkawa, ikut menyolatkan, memberikan sumbangan, bahkan mengikuti acara sampai ke pemakaman.

Ciri - Ciri Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif juga memiliki ciri - ciri sebagai berikut :

1. Teks cerita inspiratif memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca.
2. Teks cerita inspiratif memiliki tema spesifik yang di kembangkan lagi menjadi cerita yang lebih menarik.
3. Teks cerita inspiratif memiliki struktur teks yang terdiri dari orientasi, komplikasi peristiwa, resolusi, komplikasi dan koda.
4. Teks cerita inspiratif bersifat naratif karena mereka menceritakan tentang seseorang atau sesuatu yang dapat menginspirasi bagi para pembaca.
5. Teks cerita inspiratif memiliki alur cerita tertentu sehingga pembaca dapat memahami cerita yang disajikan dan pesan yang terkandung di dalamnya.
6. Teks cerita Inspiratif pada umumnya menceritakan kisah kehidupan yang bisa menjadi panutan bagi pembacanya. Dalam teks inspiratif dapat berupa dalam kehidupan nyata atau fiksi yang memotivasi dan memiliki pandangan positif.

FORUM DISKUSI

Perhatikan kutipan teks cerita inspiratif acak berikut!

- (1) Tukang kayu itupun akhirnya memulai pekerjaan terakhirnya dengan malas-malasan. Bahkan dengan asal-asalan, ia membuat rangka bangunan. Ia malas mencari sehingga menggunakan bahan-bahan bangunan berkualitas rendah. Sangat disayangkan karena ia memilih cara yang buruk untuk mengakhiri kariernya.
- (2) Alkisah, seorang tukang kayu yang merasa sudah tua dan berniat untuk pensiun dari profesinya sebagai tukang kayu yang sudah ia jalani selama puluhan tahun. Ia ingin menikmati masa tuanya bersama istri serta anak cucu.
- (3) Betapa kagetnya si tukang kayu. Ia sangat menyesal. Kalau saja sejak awal tahu bahwa ia sedang membangun rumahnya, ia akan mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Akibatnya, sekarang ia harus tinggal di rumah yang ia bangun dengan asal-asalan.
- (4) Suatu hari, kemudian ia mengatakan rencana ingin pensiun kepada majikannya. Terlintas dalam pikiran sang mandor untuk meminta permintaan terakhir sebelum si tukang kayu pensiun. Sang mandor meminta untuk sekali lagi membangun sebuah rumah yang terakhir kalinya.
- (5) Hari demi hari berlalu dan akhirnya rumah itupun selesai. Ditemani tukang kayu, sang mandor datang memeriksa. Ketika sang mandor memegang gagang pintu depan hendak membuka pintu, ia lalu berbalik dan berkata, "Ini adalah rumahmu, hadiah dariku untukmu."
- (6) Akhirnya, dengan berat hati tukang kayu menyanggupi permintaan tersebut meskipun merasa kesal karena jelas-jelas dirinya sudah bicara hendak pensiun. "Seperti biasa, aku sangat percaya denganmu. Jadi, kerjakanlah dengan baik seperti saat-saat kemarin kau bekerja denganku. Bahkan, dalam proyek terakhir ini, kamu bebas membangun dengan semua bahan-bahan terbaik yang ada!"

Susunlah teks acak tersebut menjadi cerita inspiratif yang utuh dan runtut!

PENUTUP

RANGKUMAN

Teks cerita inspiratif adalah kisah yang menggugah pembacanya untuk menjadi lebih baik melalui pengalaman inspiratif dari cerita yang dibawakan. Melalui teks cerita inspiratif, pembaca mendapatkan pembelajaran moral atau sosial dengan harapan mampu menanamkannya dalam menjalani kehidupan.

Ciri - Ciri Teks Cerita Inspiratif

Teks cerita inspiratif juga memiliki ciri - ciri sebagai berikut :

1. Teks cerita inspiratif memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada para pembaca.
2. Teks cerita inspiratif memiliki tema spesifik yang di kembangkan lagi menjadi cerita yang lebih menarik.
3. Teks cerita inspiratif memiliki struktur teks yang terdiri dari orientasi, komplikasi peristiwa, resolusi, komplikasi dan kode.
4. Teks cerita inspiratif bersifat naratif karena mereka menceritakan tentang seseorang atau sesuatu yang dapat menginspirasi bagi para pembaca.
5. Teks cerita inspiratif memiliki alur cerita tertentu sehingga pembaca dapat memahami cerita yang disajikan dan pesan yang terkandung di dalamnya.
6. Teks cerita Inspiratif pada umumnya menceritakan kisah kehidupan yang bisa menjadi panutan bagi pembacanya. Dalam teks inspiratif dapat berupa dalam kehidupan nyata atau fiksi yang memotivasi dan memiliki pandangan positif.

Soal Teks Cerita Inspiratif Pilihan Ganda

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D.

1. Teks yang berisi cerita fiksi maupun pengalaman yang benar-benar terjadi yang mampu menggugah inspirasi dan semangat seseorang yang membacanya merupakan pengertian dari....
 - a. teks narasi
 - b. teks cerita inspiratif
 - c. teks eksplanasi
 - d. teks diskusi

2. Simaklah teks berikut!

Perasaan empati adalah perasaan yang lumrah dan wajar ada di dalam diri setiap manusia. Jika manusia tidak memiliki rasa empati, maka patut dipertanyakan bagaimana psikologis orang tersebut. Perasaan empati mendorong manusia untuk saling membantu karena adanya pemikiran bahwa kondisi buruk yang dialami orang lain bisa saja terjadi pada dirinya sendiri. Makna kata empati adalah....

- a. sebuah perasaan yang sangat mendalam sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk mengetahui dan merasakan perasaan orang lain
- b. sebuah perasaan yang ada saat melihat orang kesusahan.
- c. sebuah perasaan yang sangat mulia karena merasakan iba kepada orang yang berada dalam kondisi terpuruk.
- d. sebuah perasaan yang tidak pernah dirasakan orang kebanyakan karena sangat sulit mengungkapkannya.

3. Simaklah teks berikut!

Budi, sangat nekad dan seolah tidak ada takutnya. Semua kendaraan yang ada di depannya didahuluinya. Aku sendiri yang menyaksikannya begitu ngeri. Tetapi tidak baginya, dia seolah begitu asyik ketika sudah duduk di atas motor dan memacu motornya. Sampailah kami di jalanan yang berkelok-kelok dan naik turun. Namun, jalan seperti ini tidak menjadi halangan bagi Budii untuk terus menambah gasnya, sedangkan aku, Fajar, dan Umar tetap hati-hati melintasi jalan yang dipasang gambar tengkorak ini.

Sampai di sebuah tikungan yang menurun, entah dari mana munculnya sebuah mobil pengangkut sayuran melaju pada posisi yang sedikit ke tengah. Budi oleng dan sedikit memiringkan ke kiri stangnya. Namun, nahas keseimbangannya hilang. Ia menyusur di aspal mulus dengan posisi terbaring di bawah motor. Dan “Braakkkkk” motor dan badannya tertahan pohon cemara di tepi jurang. Budi pingsan.

Pelajaran hidup yang dapat dipetik dalam cerita tersebut adalah....

- a. Munculkan rasa berani dalam dirimu.

- b. Tetaplah tidak terpengaruh dengan temanmu.
- c. Berhati-hatilah di mana pun dan kapan pun.
- d. Jangan melintas di daerah yang terpasang gambar tengkorak.

4. Bacalah teks berikut!

Sejak kecil Maikel memiliki ketertarikan dalam bidang olah raga. Salah satu cabang olah raga kesukaannya adalah bola futsal. Saat baru duduk di bangku SMA, Maikel pernah ditolak saat ingin mengikuti seleksi masuk tim futsal sekolahnya. Alasan utama pada saat itu adalah karena badannya yang terlalu pendek. Selain itu, ia juga dinilai kurang mahir dalam permainan tersebut. [...] Ia tetap berlatih dengan giat setiap hari di rumah. Tidak hanya tekniknya, ia juga melatih fisiknya dengan sangat keras dan disiplin.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks cerita tersebut adalah....

- a. Maikel mengakui semua kelemahannya itu dan pasrah dengan kenyataan yang ada.
 - b. Maikel tidak suka dengan apa yang diterimanya itu.
 - c. Maikel merasa Tuhan tidak adil dengan hidupnya.
 - d. Maikel sangat sedih mendengar hal itu, tapi ia tak menyerah.
5. Berikut ini yang tidak termasuk dalam ciri-ciri teks cerita inspiratif adalah...
- a. memiliki judul
 - b. cerita sistematis
 - c. bentuk cerita panjang
 - d. ide cerita mengandung simpati
6. Cerita naratif singkat dan padat dan dapat menggugah pembaca untuk bersimpati, peduli atau berempati merupakan pengertian dari teks
- a. dongeng
 - b. cerpen
 - c. novel
 - d. cerita inspirati
7. Kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi dan merasakan perasaan orang lain disebut ..
- a. empati
 - b. sukacita
 - c. dukacita
 - d. simpati
8. Tujuan utama dari teks cerita inspiratif adalah
- a. mengungkapkan fenomena yang terjadi di masyarakat
 - b. mengungkapkan fenomena alam
 - c. menceritakan dunia ghaib yang mistis
 - d. memberika tanggapan

9. Dilihat dari bentuk kuantitas yang digunakan, tek cerita inspirasi memiliki kesamaan dengan teks cerita?
- Cerpen
 - Dongeng
 - Fabel
 - Anekdote
10. Kemampuan seseorang untuk mengenali, mempersepsi dan merasakan perasaan orang lain disebut ..
- empati
 - sukacita
 - dukacita
 - simpati

kunci Jawaban

- B
- A
- C
- D
- C
- D
- A
- A
- D
- A

Kunci jawaban forum diskusi (2)-(4)-(6)-(1)-(5)-(3)

DAFTAR PUSTAKA

- Faozan Tri Nugroho <https://www.bola.com/ragam/read/4490057/pengertian-teks-cerita-inspiratif-ciri-ciri-struktur-kaidah-kebahasaan-cara-menyusun-dan-contohnya>. Diakses 6 Mei 2021 (19.30)
- Humanika, di <https://andalannews.com/perbedaan-simpati-dan-empati-beserta-contohnya/22429/> diakses 7 Mei 2021
- Kemdikbud.2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud.
- Pranomo, di <https://www.pintarnesia.com/teks-inspiratif/> di akses 7 Mei 2021 (20.40)

PERANGKAT PEMBELAJARAN LKPD



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA

Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT LKPD

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/2

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif
		3.11.2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca
		3.11.3	Menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif
		3.11.4	Menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif
4.11	Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1	Merangkum hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca
		4.11.2	Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif dengan benar dan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif dengan benar dan disiplin.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan empati dari teks cerita inspiratif dengan benar.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu merangkum hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca dengan teliti dan kreatif.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca secara mandiri dan kreatif.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TEKS CERITA INSPIRATIF

Petunjuk

1. Disajikan sebuah teks cerita inspiratif berjudul “Sedekah Uang 10 Ribu Rupiah”
2. Peserta didik membaca teks cerita inspiratif tersebut.
3. Setelah membaca teks cerita inspiratif peserta didik berdiskusi untuk menentukan mengungkapkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.

Informasi Pendukung

Kalian telah mempelajari tentang pengertian teks cerita inspiratif, ciri-ciri teks cerita inspiratif yang dibaca dan dengar. Apabila ada yang belum dipahami silakan lihat kembali bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber-sumber yang relevan dalam mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.

Bacalah dan pahami teks cerita inspiratif pada Buku Bahasa Indonesia hlm. 149 - 151.

Sedekah Uang 10 Ribu Rupiah

Seorang sahabat menuturkan kisahnya, dia bernama Budiman. Sore itu ia menemani istri dan seorang putrinya berbelanja kebutuhan rumah tangga bulanan di toko swalayan.

Usai mereka membayar semua barang belanjaan, tangan-tangan mereka sarat dengan tas plastik belanjaan. Baru saja mereka keluar dari toko swalayan, istri budiman dihampiri seorang wanita pengemis yang saat itu bersama seorang putri kecilnya. Wanita pengemis itu berkata kepada istri Budiman, “Beri kami sedekah, Bu!”

Istri Budiman kemudian membuka dompetnya lalu ia menyodorkan selembar uang kertas berjumlah 1.000 rupiah.

Wanita pengemis itu lalu menerimanya. Tatkala ia tahu jumlahnya dan ternyata itu tidak mencukupi kebutuhannya, ia kemudian menguncupkan jari-jarinya dan ia arahkan ke arah mulutnya, kemudian ia memegang kepala anaknya dan sekali lagi ia mengarahkan jari-jari yang terkuncup itu ke arah mulutnya. Seolah ia berkata dengan bahasa isyarat, “Aku dan anakku ini sudah sehari-hari tidak makan, tolong beri kami tambahan untuk bisa membeli

makanan."

Mendapati isyarat pengemis wanita itu, istri Budiman pun membalas isyarat dengan gerak tangannya seolah berkata, "Tidak... tidak, aku tidak akan menambah sedekah untukmu!"

Ironisnya, meski ia tidak menambah sedekahnya, istri dan putrinya Budiman malah menuju ke sebuah gerobak gorengan untuk membeli cemilan. Pada kesempatan yang sama Budiman berjalan ke arah ATM center guna mengecek saldo rekeningnya. Saat itu memang adalah tanggal ia menerima gaji dari perusahaannya, karenanya Budiman ingin mengecek saldo rekeningnya.

Ia sudah berada di depan ATM. Ia masukkan kartu ke dalam mesin tersebut. Ia tekan langsung tombol INFORMASI SALDO. Sesaat kemudian muncullah beberapa digit angka yang membuat Budiman menyunggingkan senyum kecil dari mulutnya. Ya, uang gajinya sudah masuk dalam rekening.

Budiman menarik sejumlah uang dalam bilangan jutaan rupiah dari ATM. Pecahan ratusan ribu berwarna merah kini sudah menyesaki dompetnya. Lalu ada satu lembar uang berwarna merah juga, namun kali ini bernilai 10 ribu yang ia tarik dari dompet. Kemudian uang itu ia lipat menjadi kecil dan ia berniat untuk berbagi dengan wanita pengemis yang tadi meminta tambahan sedekah.

Budiman memberikan uang itu. Lalu saat sang wanita melihat nilai uang yang ia terima betapa girangnya dia. Ia berucap syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada Budiman dengan kalimat penuh kesungguhan,

"Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah... Terima kasih tuan! Semoga Allah memberikan rezeki berlipat untuk tuan dan keluarga. Semoga Allah memberi kebahagiaan lahir dan batin untuk tuan dan keluarga. Diberikan karunia keluarga sakinah, mawaddah wa rahmah. Rumah tangga harmonis dan anak-anak yang shaleh dan shalehah. Semoga tuan dan keluarga juga diberi kedudukan yang terhormat kelak nanti di surga...!"

Budiman tidak menyangka ia akan mendengar respon yang begitu mengharukan. Budiman mengira bahwa pengemis tadi hanya akan berucap terima kasih. Namun, apa yang diucapkan oleh wanita pengemis tadi sungguh membuat Budiman terpukau dan membisu. Apalagi tatkala sekali lagi ia dengar wanita itu berkata kepada putri kecilnya, "Dik, Alhamdulillah akhirnya kita bisa makan juga!"

Deg!!! Hati budiman tergedor dengan begitu kencang. Rupanya wanita tadi sungguh berharap tambahan sedekah agar ia dan putrinya bisa makan. Sejurus kemudian mata Budiman membuntuti kepergian mereka berdua yang berlari menyeberang jalan, lalu masuk sebuah warung tegal untuk makan di sana.

Budiman masih terdiam dan terpana di tempat itu. Hingga istri dan putrinya kembali lagi dan keduanya menyapa Budiman. Mata Budiman kini mulai berkaca-kaca dan istrinya pun mengetahui. "Ada apa, Pak?" istrinya bertanya.

Dengan suara yang agak berat dan terbata Budiman menjelaskan, "Aku baru saja

menambahkan sedekah kepada wanita tadi sebanyak 10 ribu rupiah!"

Awalnya istri Budiman hampir tidak setuju tatkala Budiman menyatakan bahwa ia memberi tambahan sedekah kepada wanita pengemis, namun Budiman melanjutkan kalimatnya.

"Bu, aku memberi sedekah kepadanya sebanyak itu. Saat menerimanya, ia berucap hamdalah berkali-kali seraya bersyukur kepada Allah. Tidak itu saja, ia mendoakan aku, mendoakan dirimu, anak-anak dan keluarga kita. Panjaaang sekali ia berdoa!

Dia hanya menerima karunia dari Allah SWT. Sebesar sepuluh ribu saja sudah sedemikian hebatnya bersyukur. Padahal aku sebelumnya melihat di ATM saat mengecek saldo dan ternyata di sana ada jumlah yang mungkin ratusan bahkan ribuan kali lipat dari 10 ribu rupiah. Saat melihat saldo itu, aku hanya mengangguk-angguk dan tersenyum. Aku terlupa bersyukur, dan aku lupa berucap hamdalah.

"Bu, aku malu kepada Allah! Dia hanya menerima 10 ribu tapi begitu bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepadaku. Kalau memang demikian, siapakah yang pantas masuk ke dalam surga Allah, apakah dia yang menerima 10 ribu dengan syukur yang luar biasa, ataukah aku yang menerima jumlah lebih banyak dari itu namun sedikitpun aku tak berucap hamdalah?"

Budiman mengakhiri kalimatnya dengan suara yang terbata-bata dan beberapa bulir air mata yang menetes. Istrinya pun menjadi lemas setelah menyadari betapa selama ini kurang bersyukur sebagai hamba.

Ya Allah, ampunilah kami para hamba-Mu yang suka lalai atas segala nikmat-Mu!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!	
a. Apa yang dapat dipahami dari ciri-ciri teks cerita Inspiratif yang dibaca?
b. Tuliskanlah hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah"!
c. Tuliskanlah 2 ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah"!

d. Tuliskanlah 2 ungkapan empati dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah!"

Refleksi

Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini ?
.....
.....

Nama kelompok:

Anggota :

1.....
2.....
3.....
4.....

Terima kasih sudah menyelesaikan pekerjaan hari ini dengan baik, semoga Kalian memahami materi pembelajaran hari ini.

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

SMP NEGERI 2 WANAYASA

Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa

Kabupaten Purwakarta 41175

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/2

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif
		3.11.2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca
		3.11.3	Menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif
		3.11.4	Menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif
4.11	Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1	Merangkum hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca
		4.11.2	Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif dengan benar dan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif dengan benar dan disiplin.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan empati dari teks cerita inspiratif dengan benar.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu merangkum hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca dengan teliti dan kreatif.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca secara mandiri dan kreatif.

PERANGKAT MEDIA PEMBELAJARAN

A. Media

1. Teks cerita inspiratif
2. Gambar contoh ungkapan
3. Video cerita inspiratif

B. Alat

1. Laptop
2. Infokus

C. Bahan : -

D. Cara pembuatan

1. Teks cerita inspiratif (diambil dari internet)
2. Teks cerita inspiratif terdapat dalam buku paket pegangan peserta didik
3. Video cerita inspiratif (diambil dari internet) di tayangkan di awal pembelajaran pada tahap stimulus/mengamati)
4. Gambar contoh ungkapan (diambil dari internet) digunakan pada tahap mengolah data)

E. Cara penggunaan media pembelajaran

1. Teks cerita inspiratif (digunakan pada tahap mengumpulkan data)
2. Teks cerita inspiratif terdapat dalam buku paket pegangan peserta didik
3. Video cerita inspiratif (di tayangkan di awal pembelajaran pada tahap stimulus/mengamati)
4. Gambar contoh ungkapan (digunakan pada tahap mengolah data)

Contoh gambar dan ungkapan empati



Ikut merasa senang ketika seseorang mendapatkan kabar yang menyenangkan



Gadis membantu nenek berjalan



Menjenguk teman yang sakit



Membagi rejeki yang diperoleh kepada orang-orang di sekitar, terutama yang membutuhkan



Menolong teman yang jatuh



Membantu orang tua menyebrang

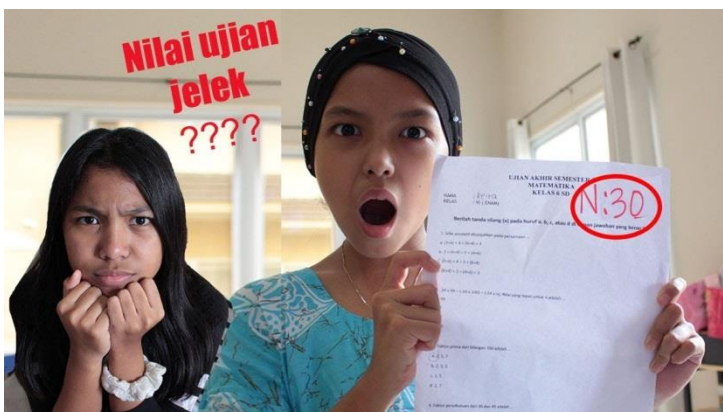
Contoh gambar dan ungkapan simpati



"Kami turut berbelasungkawa atas meninggalnya bapak/ibu.. semoga amal ibadahnya diterima disisi Tuhan yang Maha Esa"



"Selamat atas keberhasilan yang telah kamu dapatkan, tetaplah semangat"



"Sabarlah teman, tetaplah giat belajar dan terus belajar aku akan selalu mendukungmu"



Memberi bantuan
untuk korban bencana



PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN



NAMA : WINDA WIDIYAWATI

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

**SMP NEGERI 2 WANAYASA
Jl. Raya Sukadami-Wanayasa Kecamatan Wanayasa
Kabupaten Purwakarta 41175**

PERANGKAT INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan pendidikan : SMP Negeri 2 Wanayasa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : IX/2

Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.11	Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	3.11.1	Memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif
		3.11.2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca
		3.11.3	Menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif
		3.11.4	Menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif
4.11	Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1	Merangkum hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca
		4.11.2	Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif dengan benar dan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif dengan benar dan jujur.
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif dengan benar dan disiplin.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menuliskan ungkapan empati dari teks cerita inspiratif dengan benar.
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu merangkum hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca dengan teliti dan kreatif.
6. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TPACK* dengan menggunakan model *Discovery learning* dan metode *Picture and Picture*, peserta didik mampu menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca secara mandiri dan kreatif.

17	Ahmad Fawaz Pauzi									
----	-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

3. Rubrik Penskoran Penilaian Sikap Sosial dan Spiritual

Aspek yang dinilai disiplin, jujur, kerjasama, santun, salam, berdoa, dan mengucapkan syukur dengan kriteria

Skor	Kriteria
Skor 4	Apabila peserta didik selalu menanamkan 8 butir sikap
Skor 3	Apabila peserta didik menanamkan 6 butir sikap
Skor 2	Apabila peserta didik menanamkan 4 butir sikap
Skor 1	Apabila peserta didik hanya menanamkan 2 butir sikap

4. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (28)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

Keterangan :
Nilai 3,1 sampai 4,0 baik sekali
Nilai 2,1 sampai 3,0 baik
Nilai 1,1 sampai 2,0 cukup
Nilai 0,0 sampai 1,0 kurang

B. Pengetahuan

1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
1.	3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	3.11.1 Menuliskan ciri-ciri teks cerita inspiratif	Pengertian teks cerita inspiratif	Tes	Tertulis (uraian)	1. Disediakan cerita yang berjudul 'Sedekah Uang Rp.10.000 peserta didik mengamati isi teks inspiratif	C2	1
		3.11.2 Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca	Ciri-ciri teks inspiratif	Tes	Tertulis (uraian)	2. Disediakan teks yang berjudul 'Sedekah Uang Rp. 10.000 peserta didik menuliskan hal-hal penting.	C4	2
		3.11.3 Menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif	Ciri-ciri teks inspiratif	Tes	Tertulis (Uraian)	3. Disediakan cerita yang berjudul 'Sedekah Uang Rp.10.000 peserta didik		3

						mengungkapkan rasa simpati		
		3.11.4 Menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif				1. Disediakan cerita yang berjudul ‘Sedekah Uang Rp.10.000 peserta didik mengungkapkan rasa empati		

2. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Instrumen Soal
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan teks cerita inspiratif, peserta didik memahami ciri-ciri teks cerita inspiratif 2. Disajikan teks cerita inspiratif, peserta didik menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang dibaca 3. Disajikan teks cerita inspiratif, peserta didik menuliskan ungkapan simpati, setelah membaca teks cerita inspiratif 4. Disajikan teks cerita 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dapat dipahami dari ciri-ciri teks cerita Inspiratif yang dibaca? 2. Tuliskanlah hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”! 3. Tuliskanlah ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”! 4. Tuliskanlah ungkapan empati dari

	<p>inspiratif, peserta didik menuliskan ungkapan empati, setelah membaca teks cerita inspiratif</p>	<p>teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah!"</p>
--	---	---

3. Kunci Jawaban

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!	Jawaban
a. Apa yang dapat dipahami dari ciri-ciri teks cerita Inspiratif yang dibaca?	Teks cerita inspiratif itu bersifat naratif, memiliki tema, memiliki pesan, memiliki alur, memiliki struktur dan menceritakan kehidupan
b. Tuliskanlah hal-hal penting dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah"!	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Berbagilah</u> kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. 2. <u>Besyukurlah</u> dengan apa yang telah diterima atau dimiliki.
c. Tuliskanlah ungkapan simpati dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah"!	<ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Ta berucap syukur</u> kepada Allah dan <u>berterima kasih</u> kepada Budiman dengan kalimat penuh kesungguhan. 2. Orang yang membutuhkan pasti akan sangat bersyukur jika mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan tersebut.
d. Tuliskanlah ungkapan empati dari teks cerita inspiratif yang berjudul "Sedekah uang 10.000 Rupiah"!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan suara yang agak berat dan terbata Budiman menjelaskan, "<u>Aku baru saja menambahkan sedekah kepada wanita tadi sebayak 10 ribu rupiah!</u>" 2. Betapa bersyukur ketika mendapatkan apa yang dibutuhkan.

4. Rubrik Penskoran

Rubrik Pedoman Penilaian Pengetahuan Mengidentifikasi Isi Teks Cerita Inspiratif

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Menuliskan ciri-ciri teks cerita inspiratif (memiliki pesan, tema, bersifat naratif, terdapat struktur, memiliki alur, dan menceritakan kehidupan)	6	Skor 6 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 6 ciri teks cerita inspirasi secara tepat Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 5 ciri teks cerita inspirasi secara tepat Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 ciri teks cerita inspirasi secara tepat Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 ciri teks cerita inspirasi secara tepat Skor 2 : Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan 2 ciri tek cerita inspirasi secara tepat Skor 1 : Apabila peserta didik hanya mampu menuliskan 1 ciri tek cerita inspirasi secara tepat
2	Menuliskan hal-hal penting dari teks cerita inspiratif	3	Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan 2 hal penting dari teks tersebut Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan 1 hal penting dari teks tersebut Skor 1 : Apabila peserta didik kurang tepat menuliskan hall penting dari teks tersebut
3.	Menuliskan ungkapan simpati	3	Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan 2 ungkapan simpati dengan tepat Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan 1 ungkapan simpati dengan tepat Skor 1 : Apabila peserta didik kurang tepat dalam menuliskan 1 ungkapan simpati
4.	Menuliskan ungkapan empati	3	Skor 3 : Apabila peserta didik menuliskan 2 ungkapan empati dengan tepat Skor 2 : Apabila peserta didik menuliskan 1 ungkapan empati dengan tepe

		Skor 1 : Apabila peserta didik menuliskan 1 ungkapan empati tetapi kurang tepat.
	Skor Maksimal	15

5. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (15)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

C. Keterampilan

1. Kisi-kisi

No.	KD	IPK	Materi	Teknik	Penilaian	Indikator soal	Tingkat kognitif	Nomor soal
	4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1 Merangkul hal-hal penting dalam teks cerita inspiratif yang dibaca	Langkah-langkah merangkul teks cerita inspiratif	Tes	Tertulis (uraian)	1. Disajikan teks cerita inspiratif, peserta didik mampu merangkul teks cerita inspiratif	C4	1
		4.11.2 Menyimpulkan isi cerita inspiratif yang dibaca		Tes	Tertulis (uraian)	2. Disajikan teks cerita inspiratif, peserta didik mampu menyimpulkan teks cerita inspiratif	C4	2

2. Instrumen Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator Penugasan	Instrumen Soal
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merangkum teks cerita inspiratif.. 2. Peserta didik mampu menyimpulkan teks cerita inspiratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah rangkuman dari teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”! 2. Simpulkanlah teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”!

3. Kunci Jawaban

Pertanyaan	Jawaban
1. Buatlah rangkuman dari teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”!	<p>Ada keluarga yang berkecukupan, berbelanja banyak barang. Bertemu dengan ibu pengemis yang menggondong dua anak. Si isitri yang dermawan memberi uang pada pengemis itu, namun dirasa kurang oleh pengemis dan pengemis itu mencoba meminta lagi tetapi tidak diberi.</p> <p>Setelah si suami megambil uang di ATM bertemu lagi dengan pengemis yang sama lalu si suami memberi cukup banyakdari sebelumnya dan suami kaget ternyata pengemis itu mendoakan panjang lebar karena bersyukur anaknya bisa makan.</p> <p>Melihat hl itu suami langsung tersadar betap kurang bersyukurnya atas rezeki yang diterimanya.</p>
2. Simpulkanlah teks cerita inspiratif yang berjudul “Sedekah uang 10.000 Rupiah”!	<p>Sepasang suami istri yang terketuk hatinya ketika sudah bertemu dengan pengemis yang pandai bersyukur atas apa yang diterimanya.</p>

3. Rubrik Penskoran

Rubrik Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Merangkum hal-hal penting	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu merangkum yang isi rangkumannya mencakup 6 ciri teks inspiratif Skor 4 : Apabila peserta didik mampu merangkum yang isi rangkumannya mencakup 5 ciri teks inspiratif Skor 3 : Apabila peserta didik mampu merangkum yang isi rangkumannya mencakup 4 ciri teks inspiratif Skor 2: apabila peserta didik mampu merangkum yang isi rangkumannya mencakup 3 ciri teks inspiratif Skor 1: Apabila peserta didik mampu merangkum yang isi rangkumannya mencakup 2 ciri teks inspiratif
2	Menyimpulkan teks cerita Inspiratif	5	Skor 5: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan 3 paragraf dengan tepat Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan 2 paragraf dengan tepat Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan 1 paragraf dengan tepat Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan simpulan separuh paragraf dengan tepat Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan simpulan
	Skor maksimal	10	

1. Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times \text{Standar Nilai (100)}$$

5. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- 4) pembelajaran ulang mengenai materi teks cerita inspiratif
- 5) belajar kelompok
- 6) pemanfaatan tutor sebaya

6. Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar melakukan aktivitas dalam pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

3. Membuat rangkuman tentang materi teks cerita inspiratif
4. Mengerjakan soal-soal tentang teks cerita inspiratif